BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Lembaga keuangan yang dikenal sebagai bank bertugas menerima simpanan dari masyarakat umum, termasuk tabungan dan deposito, dan mendistribusikan kembali uang ini kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit. Bank berperan sebagai perantara keuangan dalam situasi ini, memfasilitasi transaksi antara pihak yang membutuhkan uang dan pihak yang memiliki kelebihan uang, sehingga mendorong ekspansi ekonomi. Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan bahwa bank juga berkewajiban untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan menawarkan jasa keuangan yang dapat diandalkan dan aman. Bank diakui dalam literatur ilmiah sebagai agen pembangunan yang mendukung pertumbuhan infrastruktur keuangan dan stabilitas ekonomi.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting untuk mengevaluasi perkembangan suatu bank. Selain itu, laporan ini juga dapat digunakan untuk menilai pencapaian bank di masa lalu, kondisi saat ini, dan rencana di masa depan. Pada umumnya, laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang menggunakan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Penilaian terhadap kesehatan keuangan bank dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan yang ada.

Secara fundamental, dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang mampu secara rutin meningkatkan kapasitasnya. Pada akhirnya, bank yang sehat adalah bank yang selalu menjaga kepercayaan publik, membantu kelancaran proses cicilan, dan dapat dimanfaatkan oleh otoritas publik untuk melaksanakan berbagai pendekatan, khususnya dalam strategi keuangan.

Dalam menilai kinerja suatu bank, penting untuk melakukan investigasi terhadap informasi ringkasan anggaran. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan, memperkirakan, dan memecah informasi tersebut. Penilaian kinerja keuangan bank dapat dilakukan melalui berbagai metode khusus, termasuk analisis laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan bank adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah bank dengan menghubungkan berbagai item dalam laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Melalui analisis ini, dihitung berbagai rasio, seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas, guna menilai kemampuan bank tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menghasilkan keuntungan, serta menjaga stabilitas modal.

Sebuah bank yang sehat dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik, termasuk menjaga kepercayaan publik, memfasilitasi aliran pembayaran, dan mendukung kebijakan pemerintah, terutama dalam hal kebijakan moneter.

Sebuah bank dinyatakan likuid jika dapat memenuhi semua kewajibannya, khususnya kewajiban jangka pendek seperti simpanan umum, dana cadangan, simpanan giro, dan deposito. Likuiditas ini menunjukkan bahwa

bank tersebut mampu membayar saat diminta dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan semua permohonan kredit sesuai dengan tagihan yang harus dibayar. Dengan demikian, kesehatan dan likuiditas sebuah bank sangat penting untuk memastikan stabilitas dan keberlanjutan operasionalnya dalam sistem keuangan.

Dalam hal ini, penulis memilih PT Bank Nagari untuk mengevaluasi kesehatan bank melalui analisis rasio. PT Bank Nagari didirikan pada 12 Maret 1962, dengan inisiatif dari Pemerintah Daerah serta tokoh masyarakat dan pengusaha swasta terkemuka di Sumatera Barat. Saat ini, PT Bank Nagari memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian dan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, saya merasa tertarik untuk menulis mengenai bank yang dimiliki oleh pemerintah daerah Sumatera Barat, yaitu Bank Nagari atau dikenal juga sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat, dengan fokus pembahasan pada "ANALISIS RASIO KEUANGAN PERIODE DUA TAHUN TERAKHIR."

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah yang diangkat adalah: Bagaimana perkembangan rasio keuangan di PT. BANK NAGARI selama periode 2021-2023?

1.3.Tujuan Penulisan

Berikut adalah tujuan penulisan yang dilakukan dari aktivitas magang yang akan di jalankan :

1. Untuk menilai kesehatan PT.BANK NAGARI dengan menggunakan Analisi
    a. Rasio Likuiditas
    b. Rasio Profitabilitas
    c. Rasio Solvitabilitas
2. Menjadikan syarat bagi penulis dalam merampungkan perkulihaan Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.4.Manfaat Penulis

Penulisan Laporan Tugas Akhir tentang PT. Bank Nagari ini dimaksudkan agar dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain::

1. Untuk Penulis
    a. Dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja setelah menyelesaikan studi nanti.Memperdalam pemahaman tentang analisis rasio keuangan.
    b. Belajar mengumpulkan dan menganalisis data keuangan.
    c. Mengasah kemampuan menulis akademik.
    d. Menambah nilai dalam dunia kerja di bidang keuangan.
2. Untuk Pembaca
    a. Menjadikan acuan untuk penelitian selanjutanya.
    b. Memberikan wawasan tentang analisi rasio keuangan.

1.5.Tempat dan Pelaksanaan Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis melaksanakan magang di

Bank Nagari Cabang Pasar Raya yang berlokasi di Koppas Plaza Lt.ll, Pasar Raya Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan magang ini dilakukan selama minimal 40 (empat puluh) hari kerja

1.6.Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kepustakaan : Memanfaatkan buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik rasio keuangan. Ini termasuk mencari literatur terbaru untuk memastikan data yang digunakan up-to-date.
2. Lapangan : Melakukan kunjungan ke institusi terkait, seperti bank atau perusahaan keuangan, untuk mengamati praktik keuangan secara langsung.

1.7.Sistematika Penulisan

Sistematika laporan magang ini dibagi menjadi beberapa bab yang membentuk satu kesatuan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, lokasi dan pelaksanaan magang, rencana kegiatan, serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Membahas tentang pengertian rasio keuangan, berbagai jenis rasio keuangan, dan ruang lingkup rasio keuangan.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran umum tentang Bank Nagari : Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya Bank Nagari, tujuan, lokasi, status, dan struktur organisasi.

BAB IV : Pembahasan mengenai "Analisis rasio Keuangan pada Bank Nagari"

Pada bab ini akan membahas analisis rasio keuangan pada Bank Nagari pada periode dua tahun terakhir serta membandingkannya dari tahun ke tahun.

BAB V : Kesimpulan

Membahas tentang kesimpulan laporan magang dan saran.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA